

## **ABSTRAK**

*PT. BANK PAPUA adalah salah satu perusahaan daerah yang bergerak di bidang jasa atau perbankan. Di mana perusahaan ini membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hal ini mengharuskan PT. BANK PAPUA untuk melakukan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi agar mencapai keuntungan yang menjadi dasar tujuan perusahaan. Banyak aktivitas transaksi perbankan disetiap departemen yang ada di PT. BANK PAPUA, sehingga mengharuskan perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian pada alat tulis kantor (ATK) seperti slip jurnal, slip setoran, buku simpeda, buku tabunganku, slip penarikan, foldex/odner tempel, bukti pengeluaran kas, kertas kop surat A4 dan, kertas kop surat F4. Permasalahan yang sering terjadi adalah kekurangan persediaan dan keterlambatan kedatangan pesanan pada ATK khususnya foldex/odner tempel hal ini tentunya mempengaruhi aktivitas transaksi perbankan yang terjadi pada setiap department*

*Dalam penelitian ini dilakukan suatu analisis persediaan foldex/odner tempel dengan metode EOQ, Metode EOQ mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu keberlangsungan proses produksi dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, metode EOQ dapat digunakan untuk menentukan berapa kali suatu pembelian dilakukan dan selang waktu antar persediaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai suatu perbandingan dengan kebijakan yang telah dilaksanakan perusahaan.*

*Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat dilihat perbandingan persediaan foldex/odner tempel antara kebijakan perusahaan dengan kebijakan pemesanan dengan menggunakan metode EOQ, dari kebijakan perusahaan harus melakukan pemesanan foldex/odner tempel dengan kuantitas 67 unit buku dengan frekuensi pemesanan sebanyak 23 kali. Pada kuantitas pemesanan foldex/odner tempel dengan metode EOQ adalah sebesar 795 foldex dalam setiap kali pemesanan, jumlah persediaan pengaman sebesar 123 foldex dan pemesanan kembali yang dilakukan ketika persediaan telah mencapai 79 unit foldex dengan frekuensi pemesanan 2 kali. Dari hasil perhitungan juga dihasilkan total biaya persediaan, dari kebijakan perusahaan total biaya persediaan sebesar Rp 14.938.850,00 sedangkan dengan menggunakan metode EOQ total biaya persediaan sebesar Rp Rp 2.522.250,00 sehingga terdapat penurunan biaya persediaan dengan selisih antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ sebesar Rp 12.415.750,00*

***Kata kunci: Metode EOQ, Kuantitas, Biaya Persediaan***

## **ABSTRACT**

*BANK PAPUA is one of the regional company that moves in the banking sector. This company helps local people to improve their standart of living better. It requires BANK PAPUA to conduct planning and control in order to achieve profits as the basic purpose of the company. There are a lot of transactions activities throughout the day in BANK PAPUA everyday, so it is necessary to do the planning and control over office stationaries such as journal slips, saving books, withdrawal slips, foldex, A4 and F4 letterheads, and proof of expenditures slip. Often times, the problem is about the lack of stationary availability and tardiness of items order such as foldex. It effects to every activities on each departement and banking transactions over all.*

*In this research, it conducts an foldex supply analysis using EOQ method. This method could minimalized the out of stock possibility so it does not effect the continuity of the whole production process in the company and it could save the cost of the company itself. Moreover, EOQ method can be used to determine how many times inbetween purchasing and interval times for the supply. In addition, it could be used as comparison with the policy that has been used by the company for long times.*

*Based on the calculation and analysis that has been made, the is a comparison between foldex supply and the company policy using the EOQ method. The company has to order the 67 items of foldex for 23 times . In the quantity form, foldex's order with EOQ method is 795 items in each ordering, safety stock is 123 items and ordering restock is 79 items of foldex for 2 times. The result of calculation is total of cost supply. The cost supply of company is Rp. 14.938.850,00 while by using the EOQ method, the supply cost is Rp. 2.522.250.00,- so it has reduction on supply cost with difference between the company policy and EOQ method around Rp. 12.415.750,00*

**Key words: EOQ Method, Quantity, Supply Cost**